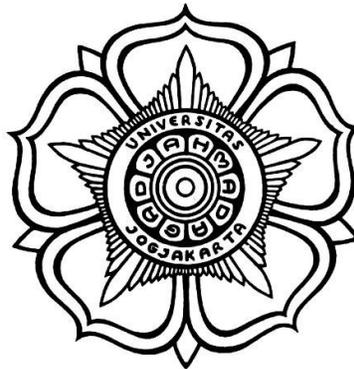


**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**KANTOR JAMINAN MUTU DAN REPUTASI**



**SISTEM DAN PANDUAN**  
**PEMERINGKATAN WORLD CLASS UNIVERSITY (WCU)**

**UNTUK DIREKTORAT/FAKULTAS/SEKOLAH/PUSAT STUDI/UNIT KERJA**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Buku panduan ini dimaksudkan agar menjadi pedoman bagi Fakultas/Sekolah/Direktorat/Pusat Studi/Unit Kerja untuk memperbaiki reputasi UGM pada umumnya dan bidang studi pada khususnya dalam perankingan QS. Buku ini berisikan informasi mengenai perankingan yang menjadi fokus dari Universitas Gadjah Mada dalam upaya memperbaiki reputasi dan proses pembelajaran dalam mewujudkan misi UGM.

Buku ini juga memberikan pemahaman mengenai indikator yang digunakan dalam perankingan internasional yang menjadi fokus UGM. Pemahaman mengenai indikator ini akan memberikan awareness mengenai perlunya memperbaiki kinerja terkait. Selain itu, buku ini memberikan informasi mengenai program yang ditawarkan oleh UGM dan tip praktis untuk mengelola reputasi tersebut.

Semoga buku kecil ini dapat membantu peningkatan reputasi bidang studi di UGM serta reputasi UGM pada umumnya. Buku pedoman ini akan terus mengalami perbaikan dan penambahan seiring dengan dinamika yang terjadi.

Yogyakarta, 10 April 2023

### **Tim penyusun**

***Dyaningtyas Dewi Pamungkas Putri***

***Evita Hani Pangaribowo***

***Hatma Suryatmojo***

***Indra Wijaya Kusuma***

***Puji Astuti***

***Rhamadinna Fatimah***

***Rizkia Anggita Sari***

***Sentagi Sesotya Utami***

***Vendy Eko Prasetyo***

## Daftar Isi

GLOSSARY.....	6
1. PENDAHULUAN.....	7
2. PEMERINGKATAN .....	8
A. QS World University Rankings (QS WUR) .....	8
B. QS WUR by Subject .....	10
C. QS Regional Rankings: Asia .....	11
D. QS World University Rankings: Sustainability.....	11
E. Times Higher Educations (THE) Impact Rankings .....	12
3. INDIKATOR PEMERINGKATAN .....	14
A. Indikator Reputasi Akademik/ <i>Academic Reputation</i> (AR).....	14
B. Indikator Reputasi Pemberi Kerja/ <i>Employer Reputation</i> (ER).....	15
C. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/ <i>Faculty Student Ratio</i> (FSR).....	15
D. Indikator Sitasi per Dosen/ <i>Citation per Faculty</i> (CF) .....	16
E. Indikator Rasio Dosen Internasional/ <i>International Faculty Ratio</i> (IFR).....	17
F. Indikator Mahasiswa Internasional/ <i>International Student Ratio</i> (ISR) .....	17
G. Network Riset Internasional/ <i>International Research Network</i> (IRN) .....	18
H. Indikator Lulusan/ <i>Employment Outcomes</i> (EO) .....	18
I. Indikator Keberlanjutan/ <i>Sustainability Education</i> (SE) .....	19
J. Indikator Dosen Berkualifikasi Doktor/ <i>Staff with Ph.D</i> (SWP).....	19
K. Indikator Pendapatan dari Industri dan Pendapatan Penelitian dari Industri .....	19
4. KEGIATAN WCU PENDUKUNG INDIKATOR.....	20
A. Peningkatan Reputasi Akademik ( <i>Academic Reputation</i> ) dan Reputasi Pemberi Kerja ( <i>Employer Reputation</i> ) .....	20
B. Kerjasama Riset Internasional .....	22
C. Riset dan Sitasi Departemen.....	24
D. Peningkatan Jumlah Dosen/Staf Akademik (Indikator AR, ER, IRN, IFR) .....	25
E. Dosen Asing/Internasional.....	26
F. Staf Akademik dengan Kualifikasi Doktor/ Ph.D. (Indikator <i>Staff with Ph.D/SWP</i> ).....	27
G. Rasio Mahasiswa (antara S1, S2, dan S3) dan Rasio Dosen Mahasiswa (Indikator FSR, ISR) 28	

H.	Mahasiswa Asing yang Mengikuti Program Bergelar (Indikator FSR, ISR, IRN, IESR) ...	28
I.	Mahasiswa Internasional Inbound dan Outbound (indikator AR, ISR, IRN, IESR, OESR)	29
J.	Pendapatan dari Industri (Indikator SE, EO) .....	29
5.	MEKANISME PENGUMPULAN DATA WCU .....	31
6.	PENUTUP .....	35

## Daftar Tabel

Tabel 1. Data Peer Academic/ Rekan Akademisi, Dosen Asing, Peneliti, Praktisi dan Asisten Dosen .....	32
Tabel 2. Data Mitra Industri/Kementerian/ Organisasi .....	32
Tabel 3. Program dan Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan WCU .....	36

## GLOSSARY

AR	<i>Academic Reputation</i>
BPP	Badan Penerbit dan Publikasi
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional
CF	<i>Citation per Faculty</i>
CP	<i>Citation per Paper</i>
ER	<i>Employer Reputation</i>
FTE	<i>Full-time equivalent</i>
FSR	<i>Faculty Student Ratio</i>
IESR	<i>Inbound Exchange Student Ratio</i>
IFR	<i>International Faculty Ratio</i>
ISR	<i>International Student Ratio</i>
IRN	<i>International Research Network</i>
IVS-BPP	<i>International Visiting Scholar</i>
IVS-SES	<i>International Visiting Scholar Senior Experten Service</i>
IVS-PUM	<i>International Visiting Scholar Programma Uitzending Manager</i>
MIRA	<i>Massachusetts Institute of Technology-Indonesia Research Alliance</i>
MOOC	<i>Massive Open Online Course</i>
OESR	<i>Outbound Exchange Student Ratio</i>
PF	<i>Papers per Faculty</i>
PPKI	Program Penelitian Kolaborasi Internasional
QS	<i>Quacquarelli Symonds</i>
RKI	Riset Kolaborasi Internasional
SWP	<i>Staff with PhD</i>
THE	<i>Times Higher Education</i>
TPR	Tim Peningkatan Reputasi UGM
WCU	<i>World Class University</i>
WCP	<i>World Class Professor</i>
WUR	<i>World University Ranking</i>

# 1. PENDAHULUAN

Menjadi *world class university* (WCU) merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan strategis Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk berperan dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa dalam kancah persaingan global melalui penyediaan SDM unggul dan berdaya saing. Hal tersebut telah dimandatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai *key performance indikator* (KPI) melalui target pencapaian perguruan tinggi Indonesia masuk dalam 500 perguruan tinggi terbaik dunia.

Pemeringkatan *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QS WUR) merupakan target prioritas capaian pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang dimandatkan oleh Kemendikbudristek sejak tahun 2015. Oleh karena itu, indikator kinerja pemeringkatan QS WUR menjadi dasar pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kinerja tridharma dan reputasi UGM. Indikator pemeringkatan tersebut berjumlah 5, dan seiring dengan perubahan lanskap pendidikan tinggi dunia, indikator tersebut bertambah menjadi 8 pada tahun 2023. Indikator-indikator tersebut merupakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kerjasama internasional yang dipublikasikan agar berimpact dan berkontribusi di level global. Data hasil kegiatan dan kinerja tridharma pada berbagai level unit kerja (universitas, direktorat, fakultas, pusat studi, laboratorium, dan unit kerja lain) digunakan untuk menghitung skor indikator pemeringkatan tersebut menggunakan metodologi yang ditentukan oleh QS WUR.

UGM secara konsisten memperbaiki capaian peringkat pada pemeringkatan QS WUR dari peringkat 555 pada edisi QS WUR 2016 menjadi peringkat 231 pada edisi QS WUR 2023 yang dirilis pada tahun 2022, atau mengalami lompatan 324 peringkat. Capaian tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya untuk memperbaiki capaian indikator QS WUR yang tercermin dari berbagai aktivitas kegiatan tridharma secara simultan dan konsisten dengan berkolaborasi dengan mitra internasional. Upaya dan capaian tersebut dari waktu ke waktu memerlukan kegiatan tridharma yang makin meningkat secara kualitas dan kuantitas dalam rangka meningkatkan peringkat dan reputasi UGM di kancah global.

Indikator penilaian pemeringkatan beserta metodologi dan kegiatan tridharma UGM yang mendukung indikator akan dijelaskan pada panduan dan sistem pemeringkatan *world class university* (WCU) ini. Lebih lanjut, panduan ini juga mengarahkan proses pengumpulan data kegiatan ke dalam sistem informasi WCU melalui Simaster.

## 2. PEMERINGKATAN

UGM mengikuti beberapa skema pemeringkatan perguruan tinggi dunia, seperti *QS World University Rankings*, *Times Higher Education (THE) Impact Rankings*, *QS by Subjects Rankings*, *QS Sustainability Rankings*, *UI Green Metric Rankings*, *QS Asia University Rankings*, *THE World University Rankings*, dan *THE Asia University Rankings*. Prioritas utama skema pemeringkatan yang diikuti oleh UGM saat ini adalah:

1. *QS World University Rankings*
2. *QS by Region: Asia*
3. *QS by Subjects*
4. *QS Sustainability*
5. *THE Impact Rankings*

QS WUR dan *QS by Subjects* merupakan skema pemeringkatan tahunan untuk universitas di seluruh dunia dengan kredibilitas yang paling otoritatif dari berbagai publikasi pemeringkatan universitas dunia. *THE impact rankings* merupakan skema pemeringkatan universitas secara global berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan/*sustainable development goals* (SDGs) PBB.

Dalam skema pemeringkatan di atas, indikator, metodologi, dan cara pengumpulan data menggunakan sistem informasi harus dipahami oleh unit kerja, dan dijelaskan dalam panduan ini. **Proses penangkapan dan pengumpulan data harus dilakukan oleh wakil WCU fakultas/unit kerja atau enumerator yang ditunjuk dibawah supervisi Dekan/Ketua unit kerja.**

### A. *QS World University Rankings* (QS WUR)

- QS WUR memiliki 8 indikator: *Academic Reputation* (AR), *Employer Reputation* (ER), *Faculty Student Ratio* (FSR), *Citations per Faculty* (CF), *International Faculty Ratio* (IR), *International Student Ratio* (ISR), *International Research Network* (IRN), *Employment Outcomes* (EO), dan *Sustainable Education* (SE).
- Pembobotan masing-masing indikator dalam penilaian QS WUR adalah sebagai berikut:

Indikator	Bobot Indikator	
	s.d. Tahun 2022	Tahun 2023
<i>Academic Reputation</i> (AR)	40%	30%
<i>Citations per Faculty</i> (CF)	20%	20%
<i>Employer Reputation</i> (ER)	10%	15%
<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	20%	10%
<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	5%	5%
<i>International Student Ratio</i> (ISR)	5%	5%
<i>International Research Network</i> (IRN)	Belum ada	5%
<i>Employment Outcomes</i> (EO)	Belum ada	5%
<i>Sustainability Education</i> (SE)	Belum ada	5%

- Bobot/persentase pada masing-masing indikator diperoleh dari *value*/nilai per kriteria indikator yang diperoleh dari tiga sumber yaitu:
  1. Data yang dikirimkan UGM ke lembaga pemeringkatan
  2. Data yang diperoleh dari lembaga perating publikasi, misalnya Elseveir, Scopus
  3. Data survei reputasi, yaitu yang berasal dari responden *peer academic*/rekan akademisi dan mitra industri/kementerian/ organisasi.
- Terkait data yang disajikan UGM kepada lembaga pemeringkatan, data tersebut diantaranya yaitu: (1) Jumlah mahasiswa yang termasuk di dalamnya detail data *undergraduate*, *postgraduate*, dan *international student*; (2) Jumlah *academic staff* yang termasuk di dalamnya detail data *international academic staff* dan (3) Jumlah lulusan yang termasuk di dalamnya informasi terkait *employment rate*.
- Karakteristik *gender* untuk data mahasiswa dan staf akademik juga dikirimkan. Selain data yang dikirimkan UGM, lembaga pemeringkatan menggunakan data yang diperoleh dari Elseveir untuk data-data terkait publikasi dan sitasi.
- Jenis data terakhir yang digunakan lembaga pemeringkatan adalah data survei reputasi yang dikirimkan kepada *targeted respondent*.
- Pemeringkatan QS WUR melakukan survei untuk mengukur *academic* dan *employer reputation*.
- Dalam menentukan *sampling* QS WUR menerima rekomendasi target survei dari PT yang masuk dalam pemeringkatan.
- Selain itu QS WUR juga melakukan survei reputasi kepada populasi *employer* disamping populasi akademisi.
- Jika universitas memenuhi kriteria inklusi awal QS, maka universitas dapat dievaluasi untuk pemeringkatan berikut:
  1. *QS World University Rankings*
  2. *QS Regional Rankings*
  3. *QS Subject Rankings*
  4. *QS Sustainability Rankings*
- Untuk dinilai memenuhi syarat QS WUR, sebuah universitas harus memenuhi kriteria berikut:
  1. *Subject comprehensiveness*  
Universitas telah memiliki program *full degree* (sarjana atau pascasarjana) di setidaknya dua dari lima bidang rumpun keilmuan (sesuai klasifikasi rumpun ilmu QS). Selanjutnya, di setiap rumpun ilmu, program *full degree* harus ditawarkan setidaknya dalam dua bidang studi (sesuai klasifikasi bidang studi QS). Selain itu, universitas telah memiliki minimal tiga periode kelulusan pada setiap bidang studi.
  2. *Level comprehensiveness*  
Universitas telah memiliki program *full degree* (sarjana atau pascasarjana) dalam seluruh bidang studi yang ditawarkan dan memiliki minimal tiga periode lulusan pada setiap program tersebut (sarjana atau pascasarjana).
- Untuk disertakan dalam analisis peringkat akhir (*to be analysed*), setiap universitas yang memenuhi syarat juga harus memenuhi ambang analitis tertentu (*thresholds*) untuk masing-masing pemeringkatan. *Thresholds* bervariasi berdasarkan ukuran sampel dan kinerja universitas-universitas yang dianalisis per pemeringkatan dan per tahun.

- Untuk diterbitkan dalam hasil pemeringkatan (*to be published*), perkiraan peringkat suatu universitas harus berada dalam ambang batas (*thresholds*) yang ditetapkan untuk masing-masing pemeringkatan (misal, *thresholds* QS WUR dan *QS Subject Rankings* pasti berbeda) dan bergantung kualitas data yang tersedia.
- Perlu diperhatikan bahwa disertakan dalam analisis tidak selalu berarti dipublikasikan dalam pemeringkatan. Dimasukkannya dalam peringkat yang dipublikasikan tentu saja tergantung pada kinerja universitas secara keseluruhan. Penyampaian data oleh universitas tidak menjamin suatu institusi akan masuk dalam pemeringkatan yang diterbitkan QS.
- Selanjutnya untuk dapat disertakan dalam analisis pada masing-masing indikator pemeringkatan, kriteria yang harus dipenuhi adalah:
  1. *Regional Bar*  
Jika sebuah universitas memenuhi syarat untuk muncul di *QS Regional Rankings* (UGM berada pada *QS Asia Regional Rankings*), universitas harus mencapai performa setingkat Top 50% dari peringkat regional tersebut sebelum dipertimbangkan untuk QS WUR.
  2. *New Entrants*  
Bagi peserta baru harus berada di Top 30% global dalam reputasi akademik
  3. *Paper Threshold*  
Untuk QS WUR, sebuah universitas harus memiliki setidaknya 100 *paper* yang diindeks oleh Scopus dan diterbitkan dalam jangka waktu 5 tahun. *Paper thresholds* untuk bidang studi supaya dapat disertakan pada QS Subject Rankings berbeda-beda.
  4. *Small Size*  
Jika suatu universitas berukuran kecil (kurang dari 5.000 mahasiswa), maka kinerja dalam *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, dan *Citations per Faculty* akan dievaluasi secara khusus.

## **B. QS WUR by Subject**

- QS WUR *by Subject* memeringkatkan universitas ke dalam 5 rumpun ilmu: *Arts & Humanities*, *Engineering & Technology*, *Life Sciences & Medicine*, *Natural Sciences*, *Social Sciences & Management*, dan 54 bidang studi di dalamnya.
- Klasifikasi tersebut mendasari berbagai pemeringkatan QS mulai dari nominasi/voting yang diterima dalam survei reputasi, hingga pengklasifikasian data *paper* dan sitasi.
- QS menggunakan klasifikasi ASJC Codes (*All Science Journal Classifications*). ASJC digunakan di Scopus untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan penelitian berdasar bidang studinya.
- Untuk disertakan dalam QS WUR *by Subject*, berikut kriteria yang harus dipenuhi:
  1. *Degree level*  
Universitas memiliki gelar sarjana atau pascasarjana dalam bidang studi yang ditawarkan.
  2. *3-year cohort*  
Universitas memiliki setidaknya 3 periode lulusan dalam bidang studi yang ditawarkan.

- Untuk disertakan dalam analisis peringkat QS WUR *by Subject (to be analysed)*, universitas harus menerbitkan *paper* dalam jumlah yang cukup (*thresholds* jumlah *paper* berbeda-beda untuk setiap bidang studi) pada masing-masing bidang studi yang ditawarkan.

### C. QS Regional Rankings: Asia

- Indikator pemeringkatan QS *Regional Ranking Asia* sebagian besar sama dengan indikator pemeringkatan QS WUR, hanya berbeda pada *citation per paper*, *papers per faculty*, *Inbound Exchange Student Ratio*, *Outbound Exchange Student Ratio*.
- Pembobotan indikator QS *Regional Rankings Asia* berbeda dengan pembobotan pada indikator QS WUR. Bobot indikator untuk QS Regional Ranking Asia adalah sebagai berikut:

Indikator	Bobot Indikator
<i>Academic Reputation (AR)</i>	30%
<i>Employer Reputation (ER)</i>	20%
<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	10%
<i>Citations per Paper (CP)</i>	10%
<i>International Research Network (IRN)</i>	10%
<i>Papers per Faculty (PF)</i>	5%
<i>Staff with PhD</i>	5%
<i>International Student Ratio (ISR)</i>	2.5%
<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	2.5%
<i>Inbound Exchange Student Ratio (IESR)</i>	2.5%
<i>Outbound Exchange Student Ratio (OESR)</i>	2.5%

### D. QS World University Rankings: Sustainability

QS *WUR: Sustainability* menunjukkan komitmen universitas untuk kehidupan yang lebih berkelanjutan. Pemeringkatan ini mengevaluasi dampak sosial dan dampak lingkungan universitas sebagai pusat pendidikan dan penelitian, serta sebagai sebuah perusahaan dengan tantangan keberlanjutan operasional dari organisasi besar dan kompleks seperti perusahaan-perusahaan besar lainnya.

QS *WUR: Sustainability* memiliki dua kategori: Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial, dan Tata Kelola. Masing-masing kategori (Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial) ini bernilai 50%, yang kemudian digabungkan. Agar memenuhi syarat untuk pemeringkatan ini, universitas harus masuk dalam QS WUR tahun sebelumnya dan untuk masuk dalam pemeringkatan ini, perguruan tinggi harus memiliki komitmen untuk memitigasi krisis iklim dan mencapai ambang batas (*thresholds*) jumlah minimum artikel penelitian yang selaras dengan SDGs PBB.

## E. *Times Higher Educations (THE) Impact Rankings*

Lembaga pemeringkatan THE *Impact Rankings* merupakan satu-satunya lembaga yang mengukur kontribusi universitas-universitas di dunia berdasarkan 17 pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pencapaian 167 target pada tahun 2030 dari 17 pilar SDG tersebut dicanangkan PBB di New York pada tanggal 25-27 September 2015 sebagai agenda dunia. Ketujuh belas pilar SDG's tersebut adalah

1. Menghapus kemiskinan (*no poverty*)
2. Mengakhiri kelaparan (*zero hunger*)
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan (*good health and well-being*)
4. Pendidikan bermutu (*quality education*)
5. Kesetaraan gender (*gender equality*)
6. Akses air bersih dan sanitasi (*clean water and sanitation*)
7. Energi bersih dan terjangkau (*affordable and clean energy*)
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economy growth*)
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovations, and infrastructure*)
10. Mengurangi ketimpangan (*reduce inequality*)
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable cities and communities*)
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*responsible consumption and production*)
13. Penanganan perubahan iklim (*climate action*)
14. Menjaga ekosistem laut (*life below water*)
15. Menjaga ekosistem darat (*life on land*)
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat (*peace, justice, and strong institution*)
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*partnership for the goals*).

Universitas Gajah Mada mengikutsertakan penilaian pada ke-17 pilar tersebut. Belajar dari universitas lain yang telah berhasil memperoleh pemeringkatan tinggi di dunia, maka terdapat 5 faktor yang bisa dijadikan sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan pemeringkatan UGM di THE *Impact Rankings*. Kelima faktor tersebut adalah

1. Penyusunan strategi peningkatan poin dari ketersediaan studi kasus dan data yang lebih tinggi
2. Adanya *partnership*, *mentoring*, dan *leadership*. Ketiga kegiatan ini tidak hanya dengan pihak internal UGM tetapi juga dengan pihak eksternal baik dalam maupun luar negeri
3. Program-program pembelajaran, silabus, maupun metode pembelajaran di kurikulum universitas memperhatikan SDGs.
4. Pihak pimpinan dan pelaksana manajemen Perguruan Tinggi baik di pusat maupun unit terkecil menentukan Target Capaian Kinerja (TCK) atau Indikator Kinerja Utama (IKP); menyusun strategi untuk mencapai Target Capaian Kinerja (TCK); dan melaksanakan tata kelola yang menerapkan SDGs baik dalam bentuk kebijakan maupun kegiatan.

5. Adanya penelitian yang berfokus pada ketercapaian SDGs baik yang bersifat perseorangan maupun lembaga penelitian (*Center of Excellence*, Pusat Studi, Konsorsium, dsb).

Hal yang terpenting di dalam upaya meningkatkan peroleh skor/poin yakni dengan memastikan kelima faktor itu dapat diukur dengan keterhubungan dari kualitas tata kelola, besarnya skala atau cakupan dampak, dan kualitas riset yang terwakili oleh studi kasus.

### 3. INDIKATOR PEMERINGKATAN

#### A. Indikator Reputasi Akademik/*Academic Reputation* (AR)

Reputasi Akademik adalah komponen kunci dalam *QS World University Rankings*, dengan bobot 35% dalam skor keseluruhan. Hasilnya diambil dari survei global tahunan ekstensif yang dilakukan oleh QS di kalangan akademisi. Pada dasarnya, setiap responden memilih/nominasikan institusi yang dianggapnya terbaik di bidang keahliannya. Untuk tujuan penghitungan skor, nominasi yang diberikan oleh rekan akademisi internasional diberikan bobot yang lebih tinggi daripada domestik (85% versus 15% pada QS WUR dan 67% versus 33% pada QS WUR by Subject), yang berarti bahwa institusi yang lebih fokus secara internasional, bahkan jika mereka menerima jumlah nominasi yang lebih rendah atau sama dengan yang lain, dapat memperoleh skor lebih tinggi.

Metodologi ini juga mendukung institusi secara keseluruhan, karena semua rumpun ilmu diperlakukan sama. Dengan demikian, QS menghitung skor untuk setiap rumpun ilmu, dan kemudian menggabungkannya dalam skor keseluruhan.

#### Responden

Nilai Reputasi Akademik didasarkan pada tanggapan terhadap survei yang didistribusikan kepada akademisi di seluruh dunia dari sejumlah sumber berbeda:

1. Responden survei Reputasi Akademik tahun-tahun sebelumnya
2. Daftar nominasi responden yang diserahkan oleh universitas
3. Mendaftar di fasilitas Pendaftaran calon responden milik QS
4. Basis data IBIS (*International Book Information Service*) salah satu sumber basis data terkemuka dalam data pemasaran akademik.

#### Isi Survei

Survei dikirim ke akademisi dan di awal survei akademisi diminta untuk menyatakan spesialisasi bidang studi. Jawaban tentang spesialisasi bidang studi akan memandu sisa jawaban yang dapat diberikan hingga akhir survei. QS mengajukan pertanyaan berikut pada responden:

1. Karakteristik Responden
2. Spesifikasi Keilmuan
3. Menominasikan universitas unggulan domestik (negara lokasi responden bekerja)
4. Menominasikan universitas unggulan internasional.

#### Reputasi Akademik pada QS WUR dan QS *University Rankings by Region*

Nilai di lima rumpun ilmu kemudian digabungkan dengan bobot yang sama untuk menghasilkan nilai akhir universitas. Asumsinya adalah pada sebuah *comprehensive university*, masing-masing rumpun ilmu mewakili universitas secara setara.

### Reputasi Akademik pada QS WUR by Subject

Dalam pemeringkatan berbasis bidang studi, ada kemungkinan bahwa universitas dengan kekuatan pada disiplin ilmu tertentu dinilai lebih rendah daripada universitas yang memiliki nilai reputasi secara keseluruhan yang lebih baik.

## **B. Indikator Reputasi Pemberi Kerja/*Employer Reputation* (ER)**

Reputasi Pemberi Kerja adalah metrik kunci dari QS *World University Rankings* yang memiliki bobot 15% pada QS WUR dan bobot berbeda pada jenis pemeringkatan lainnya. Berbeda dengan survei Reputasi Akademik, nominasi yang diberikan oleh rekan akademisi domestik dan internasional diberikan bobot yang sama.

### Responden

Nilai reputasi pemberi kerja didasarkan pada tanggapan terhadap survei yang didistribusikan kepada akademisi di seluruh dunia dari sejumlah sumber berbeda:

1. Responden survei Reputasi Pemberi Kerja tahun-tahun sebelumnya
2. Daftar nominasi responden yang diserahkan oleh universitas
3. Mendaftar di fasilitas pendaftaran calon responden milik QS
4. Mitra survei.

### Isi Survei

QS mengajukan pertanyaan berikut pada responden:

1. Karakteristik Responden
2. Spesifikasi Keilmuan
3. Menominasikan universitas unggulan domestik (negara lokasi responden bekerja)
4. Menominasikan universitas unggulan internasional

### Reputasi Pemberi Kerja pada QS WUR by Subject

Serupa dengan Reputasi Akademisi ada kemungkinan bahwa universitas dengan kekuatan pada disiplin ilmu tertentu dinilai lebih rendah daripada universitas yang memiliki nilai reputasi secara keseluruhan yang lebih baik.

## **C. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/*Faculty Student Ratio* (FSR)**

Terlepas dari keterbatasannya, rasio mahasiswa per fakultas saat ini merupakan satu-satunya indikator yang dapat dibandingkan dan tersedia secara global yang telah diidentifikasi sebagai ukuran untuk mengevaluasi kualitas pengajaran. Makin banyak sumber daya staf akademik yang tersedia bagi mahasiswa, seharusnya makin baik pengalaman belajar mahasiswa. Rasio tersebut memberikan wawasan tentang tingkat komitmen untuk mengajar suatu universitas, yang seharusnya berkorelasi kuat dengan kualitas pengajaran.

Indikator seluruhnya dihitung menggunakan data yang disampaikan oleh universitas dan divalidasi oleh QS. Jika informasi tidak tersedia, QS menggunakan data dari basis data pihak ketiga, khususnya lembaga statistik resmi dan atau otoritas pendidikan tinggi nasional.

Rasio dasar dari FSR adalah pembagian sederhana jumlah mahasiswa dengan jumlah staf akademik yang tercatat. Perlu dipertimbangkan bahwa QS menggunakan angka *full-time equivalent* (FTE) untuk memastikan keterbandingan dalam konteks tertentu.

- Mahasiswa adalah jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Selain itu, perincian mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu juga diperlukan, sebagai cara untuk memvalidasi angka ekuivalen penuh waktu (FTE). Jika rincian informasi tidak tersedia atau tidak lengkap, maka digunakan jumlah total mahasiswa.
- Staf Akademik adalah Jumlah staf akademik mengacu pada jumlah total staf akademik yang bertanggung jawab untuk pengajaran akademik saja, penelitian saja, atau pengajaran akademik dan penelitian. Seperti halnya rincian jumlah mahasiswa, perincian staf akademik sarjana dan pascasarjana diperlukan, serta perbedaan antara mereka yang memiliki tanggung jawab penuh waktu dan paruh waktu. Jika informasi tidak tersedia, akan digunakan jumlah total staf akademik.

Sumber data QS tidak hanya dari data yang dikirimkan oleh universitas itu sendiri tetapi juga dari kementerian, sumber web, dan pihak ketiga lainnya. Jika memungkinkan, data QS diperiksa berdasarkan berbagai sumber untuk memverifikasi keasliannya.

#### **D. Indikator Sitasi per Dosen/*Citation per Faculty* (CF)**

Sejak tahun 2004 QS WUR telah mengadopsi rasio sitasi per fakultas untuk mengukur dan membandingkan kinerja penelitian institusi di seluruh dunia. Indikator ini memberikan kontribusi 20% terhadap keseluruhan skor peringkat dan menjadikannya salah satu komponen utama. Sitasi dihitung menggunakan data dari Scopus.

QS memberlakukan normalisasi terhadap jumlah sitasi berdasarkan rumpun ilmu. Dalam metodologi QS, indikator ini dihitung dengan membagi jumlah sitasi yang dinormalisasi dengan staf akademik, yang didefinisikan sebagai berikut:

- Sitasi yang dinormalisasi adalah jumlah gabungan dari enam tahun sitasi yang diindeks oleh Scopus untuk makalah yang diterbitkan dalam jangka waktu lima tahun. *Self-citation* dikecualikan dari hitungan dan hanya jenis publikasi tertentu yang dipertimbangkan. Selain itu, QS menerapkan batas afiliasi (*affiliation cap*), yaitu menyaring makalah apa pun dengan *co-author* lebih dari jumlah tertentu. Batas afiliasi masing-masing bidang studi berbeda-beda.
- Staf Akademik mengacu pada jumlah total staf akademik yang bertanggung jawab untuk pengajaran akademik saja, penelitian saja, atau pengajaran akademik dan penelitian.

## **E. Indikator Rasio Dosen Internasional/*International Faculty Ratio (IFR)***

Jika sebuah institusi memiliki populasi akademisi internasional yang cukup besar, hal ini membawa manfaat dalam hal penelitian dan keragaman pengajaran dan kolaborasi. Staf akademik internasional sering membawa pengetahuan dan keahlian yang dapat berkontribusi untuk memperkaya keilmuan di dalam negeri dan memfasilitasi perluasan jaringan kerjasama penelitian internasional. Selanjutnya, hal tersebut dapat memiliki efek positif pada peringkat universitas dengan meningkatkan kualitas hasil penelitian dan meningkatkan rata-rata sitasi.

Indikator *International Faculty Ratio (IFR)* berbobot 5% di QS WUR. Rasio dosen internasional dihitung dengan membagi jumlah staf akademik internasional dengan jumlah total staf akademik.

Untuk perhitungan indikator IFR, QS menggunakan definisi sebagai berikut:

Staf Akademik Internasional mencakup jumlah staf fakultas akademik yang berkontribusi pada pengajaran akademik atau penelitian atau keduanya di universitas untuk jangka waktu minimal minimal tiga bulan dan berkewarganegaraan asing. Beberapa catatan penting terkait *International Faculty*:

- Istilah 'internasional' ditentukan oleh kewarganegaraan
- Dalam kasus kewarganegaraan ganda, kriteria penentunya adalah kewarganegaraan yang diperoleh melalui kelahiran, atau paspor pertama yang diperoleh.

## **F. Indikator Mahasiswa Internasional/*International Student Ratio (ISR)***

Jika sebuah institusi memiliki populasi mahasiswa internasional yang cukup besar, hal ini memiliki manfaat dalam hal jaringan, pertukaran budaya, pengalaman belajar yang lebih beragam, dan keragaman alumni.

Meskipun demikian tingkat internasionalisasi suatu universitas seringkali merupakan hasil dari upaya bersama dan berkelanjutan untuk menarik siswa dari berbagai negara. Namun, lingkungan umum yang ditawarkan oleh tempat di mana setiap universitas berada juga memainkan peran penting. Universitas dari Uni Emirat Arab (UEA), Inggris Raya (UK) atau Swiss misalnya memiliki keunggulan komparatif untuk menarik siswa dari negara lain, karena kombinasi dari kekuatan sistem pendidikan tinggi mereka dan daya tarik keseluruhan budaya, lingkungan ekonomi dan sosial di mana mereka mengembangkan kegiatan mereka. Kehadiran aspek kontekstual ini, biasanya di luar kendali masing-masing universitas. Oleh karena itu, QS mengkalibrasi bobot metodologis indikator ini untuk menghindari pengaruh yang berlebihan dari indikator ini pada hasil peringkat keseluruhan.

Indikator mahasiswa internasional memiliki bobot 5% dalam QS WUR. Rasio mahasiswa internasional dihitung dengan membagi jumlah mahasiswa internasional dengan jumlah total mahasiswa.

Untuk perhitungan indikator mahasiswa internasional, QS menggunakan definisi metrik berikut:

Mahasiswa Internasional merupakan jumlah mahasiswa berkewarganegaraan asing yang mengikuti program pembelajaran, penelitian, dan atau pengabdian kepada masyarakat yang disetarakan dengan bobot kredit tertentu. Beberapa catatan penting terkait mahasiswa internasional:

- Istilah 'internasional' ditentukan oleh kewarganegaraan
- Dalam kasus kewarganegaraan ganda, kriteria penentunya adalah kewarganegaraan yang diperoleh melalui kelahiran, atau paspor pertama yang diperoleh
- Siswa pembelajaran jarak jauh dimasukkan dalam perhitungan.

### **G. Network Riset Internasional/*International Research Network* (IRN)**

IRN mencerminkan kemampuan institusi untuk mendiversifikasi jaringan penelitian internasional secara geografis dengan membangun kemitraan penelitian yang berkelanjutan dengan institusi pendidikan tinggi lainnya. Ini juga mencerminkan efisiensi jaringan tersebut dengan melihat keragaman lokasi mitra dibandingkan dengan upaya yang diperlukan untuk mencapai keragaman tersebut.

Indikator *International Research Network* (IRN) dihitung dengan memperhitungkan jumlah mitra internasional (lembaga pendidikan tinggi) dan jumlah lokasi internasional yang diwakili oleh mitra tersebut. Indikator IRN hanya mempertimbangkan kemitraan berkelanjutan, yaitu kemitraan yang menghasilkan 3 makalah bersama atau lebih dengan sitasi bukan nol (tidak termasuk *self-citation*) yang diindeks oleh Scopus dalam periode lima tahun.

### **H. Indikator Lulusan/*Employment Outcomes* (EO)**

Indikator *Employment Outcomes* (Lulusan) mencerminkan kemampuan universitas untuk memastikan tingkat kelayakan kerja yang tinggi bagi lulusannya, sekaligus membina pemimpin masa depan yang terus memberikan pengaruh di bidangnya masing-masing.

QS menggabungkan dua metrik yang sebelumnya digunakan pada pemeringkatan QS *Graduate Employability Rankings* (QS GER), yaitu:

- Tingkat lulusan yang bekerja (*Graduate Employment Rate*)  
Didefinisikan sebagai persentase lulusan yang melanjutkan pekerjaan berbayar (non-sukarela) dalam waktu 15 bulan setelah menyelesaikan gelar mereka. QS menyertakan jenis pekerjaan apa pun (penuh waktu atau paruh waktu), meskipun tidak diketahui. QS tidak menyertakan lulusan yang bekerja sukarela atau tidak dibayar, melanjutkan studi lanjut, atau tidak tersedia untuk bekerja karena dinas militer, cacat, perjalanan, atau kebutuhan perawatan.
- Dampak alumni  
Indikator ini berusaha menyoroti universitas yang menghasilkan lulusan yang berdampak di semua lapisan masyarakat. Untuk membuat daftar lulusan yang memberi dampak, QS menggunakan kombinasi daftar yang dipublikasikan secara eksternal (misalnya Forbes 30 under 30), dan informasi yang bersumber dari internal QS. Saat ini QS menggunakan lebih

dari 40 daftar eksternal, beberapa contohnya adalah Forbes 30 under 30, Global thinkers top 100, The Root 100. Indikator Dampak Alumni diseimbangkan dengan jumlah mahasiswa untuk memastikan bahwa universitas yang lebih besar dan lebih kecil dievaluasi secara proporsional.

#### **I. Indikator Keberlanjutan/*Sustainability Education* (SE)**

Skor untuk indikator *Sustainability* diambil dari metodologi yang sama yang diterapkan dalam pemeringkatan QS WUR: *Sustainability*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, QS WUR: *Sustainability* memiliki dua kategori: Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial, dan tata kelola. Masing-masing kategori (Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial) ini bernilai 50%, yang kemudian digabungkan. Untuk masuk dalam pemeringkatan ini, perguruan tinggi harus tercatat dalam QS WUR tahun sebelumnya, memiliki komitmen untuk memitigasi krisis iklim, dan mencapai ambang batas (*thresholds*) jumlah minimum artikel penelitian yang selaras dengan SDGs PBB.

#### **J. Indikator Dosen Berkualifikasi Doktor/*Staff with Ph.D* (SWP)**

Indikator ini melihat rasio staf akademik bergelar doktor terhadap jumlah staf akademik secara keseluruhan. Jika sebuah universitas mendapatkan skor yang baik dalam indikator ini, dapat diasumsikan bahwa universitas tersebut menggunakan staf penelitian berkualitas tinggi, dan penelitian merupakan fokus yang kuat dari keseluruhan strategi.

#### **K. Indikator Pendapatan dari Industri dan Pendapatan Penelitian dari Industri**

Indikator ini merupakan indikator pada pemeringkatan THE *World University Rankings* (THE WUR) dan didefinisikan sebagai pendapatan/dana penelitian yang diterima dari industri atau institusi komersial lainnya. Pendapatan Penelitian dari Industri TIDAK termasuk pendapatan yang dihasilkan oleh universitas (misalnya donasi, investasi, atau komersialisasi), pendapatan dari pengajaran atau pendapatan yang dihasilkan dari sumber publik (pemerintah dan badan amal).

## 4. KEGIATAN WCU PENDUKUNG INDIKATOR

Program/kegiatan tridharma untuk peningkatan pemeringkatan dan reputasi UGM pada level direktorat/fakultas/pusat studi/unit kerja dirancang untuk menghasilkan dampak yang spesifik untuk mendukung pencapaian indikator pemeringkatan, khususnya indikator pemeringkatan QS WUR (Tabel 3 pada Lampiran 1). Masing-masing program/kegiatan didesain untuk menghasilkan dampak untuk lebih dari satu indikator dengan mempertimbangan efisiensi waktu dan biaya.

Variasi jenis program berupa program pendanaan (hibah/insentif/pembiayaan) dan program-program yang terkait dengan media, teknologi informasi (TI), *networking event*, dan melanggan program dari pihak ketiga/mitra. Jumlah program pendanaan secara seleksi (IVS-BPP, WCP, RKI, PPKI, *Nature Masterclass*, GMIF, *Summer Course*, Insentif Team Teaching Internasional, IVS-SES, IVS-PUM, asisten riset, mobilisasi peneliti, *Joint Research Academy*, insentif publikasi, *Capstone Project*, *Twin Center* dan *UNESCO Chair*, dan *Postdoctoral Fellowship*. Beberapa program peningkatan reputasi dalam pengembangannya bekerjasama dengan mitra untuk merancang, memimpin, dan mengelola program (IVS-SES, IVS-PUM, RKI, dan PPKI). Di samping itu terdapat pula program peningkatan reputasi yang merupakan pemandatan dari Kemendikbud (WCP dan MIRA). Lebih lanjut, terdapat kegiatan pendukung peningkatan reputasi yang diselenggarakan oleh direktorat/fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja. Apabila program/kegiatan tersebut belum terekam oleh Tim Peningkatan Reputasi (TPR), maka dapat dilaporkan dan direkam dalam database WCU.

Pada sebagian besar program, pengelolaan program diinisiasi dan dikoordinatori oleh TPR dan bekerjasama dengan unit kerja yang relevan. Hal tersebut dirancang untuk memelihara keberlanjutan program dan dengan mempertimbangkan bahwa program tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan unit kerja yang bersangkutan serta unit tersebut dipandang dapat melanjutkan, memelihara, dan mengembangkan program tersebut di masa datang.

Beberapa catatan penting terkait dengan mencapai dampak yang diharapkan pada masing-masing indikator-indikator dalam kaitannya dengan pelaksanaan program diuraikan dalam deskripsi berikut:

### A. Peningkatan Reputasi Akademik (*Academic Reputation*) dan Reputasi Pemberi Kerja (*Employer Reputation*)

#### 1. Mengirimkan nominasi calon responden survei reputasi (**Indikator AR, ER**)

Salah satu sumber survei reputasi yang dilakukan oleh QS adalah melalui daftar nominasi responden dari fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja yang diserahkan oleh universitas. Wakil WCU di setiap fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja melakukan pengisian dan *pemutakhiran* data responden setiap saat secara detail. TPR akan mengirimkan permohonan data ke fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja untuk menyediakan nama dan alamat email mitra akademik dan mitra pemberi kerja (non-akademisi) yang termasuk diantaranya mitra industri pemerintahan, lembaga nirlaba, lembaga swadaya masyarakat, dan wiraswasta.

TPR akan mengirimkan permohonan data seperti yang disajikan pada Tabel 1. Data *Peer Academic/ Rekan Akademisi, Dosen Asing, Peneliti, Praktisi dan Asisten Dosen* dan Tabel 2. menggunakan sistem informasi pada Simaster. Data Mitra Industri/Kementerian/ Organisasi. Data yang diisikan sesuai dengan kolom yang tersedia pada tabel yang dikirimkan oleh TPR telah disinkronkan dengan data yang diminta oleh QS. Data mitra akademik dan mitra pemberi kerja yang diutamakan adalah data terbaru dan bukan duplikasi dari data tahun sebelumnya yang telah dikirimkan ke TPR.

Setelah data dikumpulkan, TPR akan mengirimkan email *informed consent/ persetujuan* ke mitra akademik dan mitra pemberi kerja melalui email sekretariat Rektor ([officeofrector@ugm.ac.id](mailto:officeofrector@ugm.ac.id)) agar data nama dan email mitra tersebut dapat didaftarkan ke QS sebagai calon responden survei dari QS. Data mitra akademik dan mitra pemberi kerja yang setuju mengikuti survei QS akan dikirimkan oleh TPR ke QS. Mitra akademik dan mitra pemberi kerja akan mendapatkan undangan survei tim QS ([rankings@qs.com](mailto:rankings@qs.com)) untuk mengikuti pengisian survei QS.

Tanggapan survei dari mitra akademik dan mitra pemberi kerja akan digabungkan dengan tanggapan akademisi/pemberi kerja secara global di seluruh dunia untuk membentuk indikator reputasi akademik/pemberi kerja yang digunakan dalam QS *World University Rankings* di tingkat global, regional, dan subjek.

2. FGD alumni: FGD dan roadshow survei AR dan ER (**Indikator AR, ER**)

Salah satu program peningkatan reputasi yang terkait erat dengan peningkatan capaian indikator reputasi akademik maupun pemberi kerja adalah penyelenggaraan FGD Alumni yaitu roadshow sosialisasi survei AR dan ER di berbagai daerah di Indonesia maupun Luar Negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai sinergi antara UGM dan KAGAMA melalui FGD *World Class University*. Selain itu, terkait dengan pendaftaran di fasilitas pendaftaran calon responden milik QS sebagai sumber survei reputasi QS, kegiatan ini bertujuan mengumpulkan basis data akademisi dan pemberi kerja untuk ikut serta dalam peningkatan reputasi Universitas Gadjah Mada. Dalam kegiatan ini, peserta baik dari akademisi maupun pemberi kerja dapat melakukan pendaftaran survei QS secara mandiri. Tautan dan mekanisme pendaftaran survei akan disampaikan oleh TPR sebagai salah satu materi paparan. Selanjutnya, peserta yang telah berhasil mendaftar survei akan mendapatkan undangan survei tim QS ([rankings@qs.com](mailto:rankings@qs.com)) untuk mengikuti pengisian survei QS.

3. Keterlibatan dalam program-program QS dan THE (**Indikator AR, ER, IRN**)

UGM secara aktif terlibat dalam program QS maupun THE melalui keikutsertaan dalam pertemuan internasional yang mengundang akademisi dari seluruh Universitas di dunia. Pertemuan tersebut menjadi sarana UGM meningkatkan *networking* baik untuk tujuan peningkatan reputasi maupun sebagai kajian, sinkronisasi, dan integrasi aktivitas yang selaras dengan visi misi UGM dan program peningkatan reputasi.

#### 4. Program Berlangganan Data dan Analisis yaitu QS Data Analytics (**Indikator AR, ER**)

Program ini bertujuan untuk *benchmarking*, mengembangkan analisis, dan evaluasi komprehensif pencapaian indikator UGM melalui evaluasi data kinerja kunci untuk menentukan performa strategi yang akan digunakan. Fungsi QS Data Analytics adalah untuk mengevaluasi data kinerja UGM pada parameter *Academic* dan *Employer Reputation*. Meskipun proporsi program-program terkait AR dan ER minimal, melalui langganan tersebut program-program tersebut dapat lebih tepat sasaran, efektif dan efisien.

##### **Yang harus dilakukan untuk meningkatkan reputasi akademik dan pemberi kerja:**

- Mengirimkan data *peer* dan *employer academic* yang telah diverifikasi kepada TPR setiap saat
- Mengadakan pertemuan alumni dan mitra serta mendokumentasikan data alumni dan mitra untuk dinominasikan sebagai calon responden
- Menjadi narasumber dalam pertemuan-pertemuan internasional bergengsi
- Meningkatkan *networking* dan kolaborasi kegiatan tridharma dalam lingkup nasional, regional, dan global.

## **B. Kerjasama Riset Internasional**

TPR telah menginisiasi beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kerjasama riset internasional. Melalui program tersebut, universitas berharap dapat memfasilitasi Fakultas dan Sekolah untuk meningkatkan kerjasama riset internasional. Meskipun demikian, Fakultas dan Sekolah didorong untuk secara aktif menginisiasi kerjasama riset internasional dengan universitas mitra. Inisiasi tersebut akan semaksimal mungkin difasilitasi oleh DKAUI sebagai lokomotif yang memimpin strategi dan administrasi kerjasama dalam dan luar negeri di UGM. Harapannya Fakultas dan Sekolah dapat mendorong dosen/peneliti di Fakultas dan Sekolah untuk *joint-research* internasional (*long term*) misalnya dengan penelitian bersama dosen/teman kuliah selama kuliah di Luar Negeri.

Beberapa program yang terkait erat dengan peningkatan capaian indikator kerjasama riset internasional diantaranya adalah:

#### 1. Program undangan *International Faculty Members* melalui IVS (*International Visiting Scholar*) dengan melibatkan mitra dari luar negeri (**Indikator AR, ER, FSR, IF, SWP, IRN**)

Program ini dilakukan melalui program mendatangkan dosen/*expert* internasional untuk menjadi peneliti, pengajar, memberikan *technical assist* dan melakukan *sabbatical leave* di UGM sesuai dengan skema program yang diikuti. Tujuan program ini adalah mendorong tercapainya target capaian kinerja (TCK), yaitu indikator jumlah dosen atau peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan tridharma minimal 3 bulan. Ketercapaian indikator ini akan mendorong pengembangan riset Departemen sebagai capaian indikator QS. Saat ini UGM telah menjalin kerjasama dengan organisasi nirlaba dari dua negara yaitu

*Senior Experten Service (SES) Jerman dengan skema IVS-SES dan PUM Netherlands Senior Experts (PUM) atau yang sebelumnya dikenal dengan *Programma Uitzending Managers Belanda* dengan skema IVS-PUM. Departemen/Fakultas/Sekolah dapat memanfaatkan program ini dengan mengisi formulir permintaan dosen/*expert* internasional sesuai dengan kebutuhan bidang keahlian *expert* dengan format resmi dari mitra SES/PUM dan mengirimkannya ke TPR. Selanjutnya, dari pihak SES/PUM akan melakukan konfirmasi ke Departemen apabila dari pihak SES/PUM sudah mendapatkan dosen/*expert* internasional yang sesuai.*

## 2. Program Riset Kolaborasi Indonesia (**Indikator AR, ER, FSR, IF, SWP, IRN**)

Program ini merupakan kerjasama riset dan publikasi dengan skema pendanaan bersama. Salah satu tujuan program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) adalah memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar PTNBH dan mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain.

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI). Saat ini, program RKI/PPKI telah diikuti oleh 21 PTNBH dan telah dijadikan satu nama program *flagship* agar lebih efisien sekaligus mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional.

***Beberapa aktivitas yang bisa dilakukan oleh Fakultas dan Sekolah terkait dengan pencapaian indikator kerjasama riset internasional adalah:***

- *Membangun kerjasama dan kolaborasi riset dengan universitas dunia secara sustainable berdasarkan region*
- *Bersama mitra internasional melakukan 3 publikasi tanpa self-citation dari penulis berturut-turut selama maksimal 5 tahun*
- *Melakukan diseminasi dalam bentuk seminar atau summer course secara rutin*
- *Keikutsertaan dalam hibah riset dari Direktorat Penelitian/WCU atau funding lain*
- *Pencantuman institusi UGM dalam author*
- *Pencantuman bidang keilmuan/subject/topik dalam abstrak dan keywords*
- *Melibatkan peneliti/dosen internasional (asing)*
- *Memberikan bantuan pendanaan untuk kegiatan/program internasionalisasi.*

### C. Riset dan Sitasi Departemen

Riset dan sitasi merupakan salah satu indikator yang mendesak untuk ditingkatkan. TPR telah menginisiasi beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan indikator riset dan sitasi. Beberapa program yang terkait erat dengan peningkatan capaian indikator riset dan sitasi departemen diantaranya adalah:

#### 1. Program *Postdoctoral Fellowship* (Indikator AR, CF, PF, IRN)

Post-Doctoral adalah lulusan bergelar Doktor yang melanjutkan penelitiannya pada periode waktu tertentu di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor akademik. Program ini adalah program dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen muda untuk mengembangkan kompetensinya di bidang kajian kedoktorannya melalui kegiatan *joint research* dan publikasi internasional dengan mentor senior UGM yang berkompoten.

Tujuan program Post-Doctoral adalah membangun dan memperluas jejaring kerjasama riset nasional dan internasional; memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti; menjadi embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi dari dalam atau luar negeri negara secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia; dan meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional terindeks (minimal) Scopus.

#### 2. Program percepatan rekognisi publikasi melalui pendampingan penulisan publikasi melalui *Nature Master Class* (Indikator AR, CF, PF)

Program ini dikembangkan dengan mengintensifkan pembimbingan dan pendampingan penulisan pada jurnal bereputasi (Tier 1) seperti Science, Nature, dan jurnal-jurnal papan atas lainnya oleh editor jurnal-jurnal papan atas. Program pendampingan ini dilaksanakan dengan frekuensi 3 kali pertahun (2 kali *Nature Research Academies* dan 1 kali *Nature Research Masterclass*).

#### 3. Program percepatan publikasi dengan limpak tinggi (Indikator CF, PF, IRN)

Program penghargaan publikasi karya ilmiah diberikan dengan sebagai suatu bentuk apresiasi dan dukungan terhadap para penulis karya ilmiah di UGM. Penghargaan diberikan untuk karya ilmiah yang telah terbit pada jurnal internasional bereputasi atau pada prosiding seminar/konferensi internasional terindeks Scopus yang ditulis oleh dosen UGM. Besaran dana penghargaan disesuaikan dengan kategori Quartile (Q) jurnal menurut SJR – Scimago.

#### 4. Sistem Informasi Publikasi (Indikator CF)

Kebutuhan akan informasi publikasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UGM cukup tinggi. Sistem Informasi Publikasi bertujuan untuk mempermudah akses publikasi baik dalam bentuk jurnal, buku, *proceeding*, dan jenis artikel yang dihasilkan oleh sivitas akademika UGM. Dengan adanya Sistem Informasi Publikasi, diharapkan jumlah sitasi publikasi luaran sivitas akademika UGM bisa terus meningkat.

**Beberapa aktivitas yang bisa dilakukan oleh fakultas dan sekolah terkait dengan capaian indikator dibidang riset dan sitasi adalah:**

- *Memperbanyak publikasi dalam jurnal Scopus bereputasi*
- *Mendorong publikasi dalam bentuk review literatur untuk meningkatkan sitasi*
- *Menekankan kualitas artikel yang dapat diublikasi di Q1 dari pada jumlah publikasi artikel*
- *Keikutsertaan dalam hibah riset dari Direktorat Penelitian/WCU*
- *Pencantuman institusi UGM dalam author*
- *Pencantuman bidang keilmuan/subject/topik penelitian dalam abstrak dan keywords*
- *Melibatkan peneliti/dosen internasional (asing)*
- *Menyediakan fasilitas proof reading dan check similarity*

#### **D. Peningkatan Jumlah Dosen/Staf Akademik (Indikator AR, ER, IRN, IFR)**

Jumlah dosen merupakan salah satu parameter yang dominan dalam pemeringkatan *world class university* (WCU), dimana dihitung sebagai rasio antara staf akademik (dosen/tenaga pendidik) dengan mahasiswa. Indikator tersebut mengukur lingkungan belajar dan penelitian, dimana makin banyak jumlah staf akademik untuk mahasiswa, seperti untuk kegiatan perkuliahan, pembimbingan, pengembangan kurikulum, tutorial, maka akan pengalaman belajar mahasiswa akan makin baik.

Staf akademik UGM meliputi dosen tetap dan dosen tidak tetap UGM. Dosen tetap UGM, baik yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun pegawai UGM, dapat diperoleh dari Direktorat Sumber Daya Manusia UGM, sedangkan data dosen tidak tetap untuk tiap fakultas/unit kerja bervariasi. Data dosen tidak tetap diisikan dalam Tabel 2.

Dosen tidak tetap UGM meliputi:

- a. Dosen praktisi  
Dosen praktisi adalah dosen yang memiliki pengalaman praktis atau menjalankan bidang yang diajarnya. Dosen praktisi dapat berasal dari dalam negeri atau luar negeri dan melakukan kontrak kerja dengan unit kerja yang meliputi kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam durasi tertentu.
- b. Dosen perguruan tinggi lain yang mengajar di UGM  
Dosen perguruan tinggi lain yang mengajar di UGM merupakan dosen tidak tetap UGM, dimana kontrak kerja dapat berupa undangan, surat keputusan unit kerja, maupun kontrak hibah kegiatan tridharma perguruan tinggi (PT) selama durasi waktu tertentu.
- c. Mahasiswa doktor (S3) yang dapat mengajar/menjadi tutor/menjadi co Ass. pada program sarjana atau magister.  
Mahasiswa doktor (S3) dapat mengajar/menjadi tutor/menjadi co-asisten pada program sarjana atau magister pada durasi waktu tertentu sesuai bidang ilmu yang

didalami. Mahasiswa tersebut merupakan bagian dari *team teaching*, atau bagian dari bidang keilmuan pada Laboratorium, atau di bawah bimbingan promotor atau co promotor bidang ilmu yang sedang dialami.

**Untuk meningkatkan capaian indikator AR dan ER dari data peer academic/ rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen:**

Fakultas dan Sekolah diharapkan dapat melakukan pencatatan dosen tidak tetap seperti kriteria diatas serta menerbitkan SK agar secara legal dapat diakui sebagai staf akademik di UGM.

## E. Dosen Asing/Internasional

Dosen internasional sebagai bagian dari staf akademik merupakan salah satu parameter penting yang mendukung rasio internasionalisasi fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja, yaitu rasio antara staf pendidik fakultas/ sekolah/pusat studi/unit kerja internasional dengan seluruh staf pendidik pada unit tersebut. Dosen internasional dipertimbangkan sebagai staf akademik melalui keterlibatannya dalam kegiatan tridharma dengan durasi tertentu, misalnya *international summer course*, *IVS-SES/PUM*, *exchange lecturers (inbound)*, *team teaching* dosen internasional.

Beberapa program yang terkait erat dengan peningkatan capaian indikator dosen internasional diantaranya adalah:

### 1. Program *International Summer Course* (Indikator AR, IRN, FSR, IFR, ISR, SWP, IESP, OESP)

Program ini dirancang untuk memberikan bantuan insentif/hibah penyelenggaraan kursus singkat *summer course* dan mendorong kedatangan dosen-dosen dan mahasiswa internasional untuk belajar keilmuan unggulan lintas disiplin di UGM. Harapannya program-program bidang keilmuan unggulan lintas disiplin UGM dapat semakin dikenal oleh masyarakat dunia sehingga semakin banyak mahasiswa internasional yang melanjutkan studinya dan mendapatkan gelar di UGM. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan kerjasama pendidikan misalnya dalam format *joint PhD supervision*, *joint research academy*, *double degree*, maupun *academic exchanges* dengan mitra-mitra internasional yang terlibat dalam program *summer course*. Dalam hal kerja sama penelitian, diharapkan peningkatan kerjasama misalnya dalam format *joint research*, *joint publication*, *international research consortium*, dsb. yang akan meningkatkan jumlah publikasi dalam jurnal bereputasi tinggi, jumlah sitasi, maupun kontribusi lainnya.

Departemen yang bersedia menyelenggarakan *summer course* harus memenuhi kriteria seperti melibatkan dosen internasional dan mahasiswa internasional dalam jumlah yang telah ditentukan serta memfasilitasi sistem *credit earning* ataupun *credit transfer*. Departemen di Fakultas dan Sekolah dapat mengajukan hibah *summer course* hingga maksimal tiga tahun, harapannya untuk selanjutnya Fakultas dan Sekolah dapat meneruskan program *summer course* untuk menjadi program rutin yang dilaksanakan dengan sumber daya dari Fakultas dan Sekolah.

2. Program Insentif Internasionalisasi Pembelajaran Melalui Inovasi *Team Teaching* (**Indikator: AR, Faculty Student Ratio, International Faculty, Staff with PhD**)

Program ini dirancang untuk membuka kesempatan pada mata kuliah-mata kuliah reguler pada kurikulum yang sudah berjalan pada suatu program studi untuk dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat global secara kolaboratif dengan membuka kesempatan bagi mitra dosen asing sebagai *team teaching*. Kelas-kelas internasional tersebut diharapkan dapat menjadi cikal bakal pengembangan program lebih lanjut sebagai program *joint degree, double degree* atau International Undergraduate/Postgraduate Program. Selain itu kemitraan dengan dosen asing dapat menjadi cikal bakal kerja sama lebih lanjut di bidang lain seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Untuk meningkatkan jumlah dosen internasional/asing:**

- Aktif berpartisipasi pada program *faculty mobility* yang diselenggarakan Direktorat Kerjasama, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI)
- Fakultas dan Sekolah diharapkan dapat menerbitkan SK/surat keterangan sebagai *academic staff* untuk dosen asing/internasional yang berafiliasi dengan UGM dalam seluruh kegiatan *tridharma* agar secara legal dapat diakui sebagai staf akademik di UGM.

**F. Staf Akademik dengan Kualifikasi Doktor/ Ph.D. (Indikator SWP)**

Dosen dengan kualifikasi doktor/Ph.D merupakan salah satu parameter penting dalam perangkaan WUR, dimana merupakan bagian dari indikator staf akademik dengan kualifikasi doktor/Ph.D dan bagian rasio internasional fakultas/unit kerja. Capaian staf akademik dengan kualifikasi doktor difokuskan pada dosen daripada staf kependidikan agar capaian ini lebih mudah diraih saat ini.

Dosen diwajibkan untuk melakukan studi lanjut pada jenjang Doktor/S3 dalam rangka memenuhi kualifikasi sumber daya manusia UGM sesuai dengan tuntutan WCU. Studi lanjut diprioritas untuk ditempuh di luar negeri dengan durasi waktu yang ditentukan. Hal ini akan mempengaruhi atmosfer pembelajaran dan meningkatkan kerjasama serta kolaborasi penelitian berskala internasional.

**Untuk meningkatkan staf akademik dengan kualifikasi Doktor/Ph.D dalam mendukung kinerja tridharma, fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja:**

- Dapat menerima dosen tetap (PNS maupun pegawai UGM) dan dosen tidak tetap dengan kualifikasi doktor/S3
- Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen praktisi dan dosen perguruan tinggi lain yang mengajar di UGM, baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

## G. Rasio Mahasiswa (antara S1, S2, dan S3) dan Rasio Dosen Mahasiswa (Indikator FSR, ISR)

Keseimbangan rasio optimal antara dosen dengan mahasiswa sarjana, magister, dan doktor merupakan salah satu parameter penting dalam pemeringkatan WUR dalam aspek *quality control* yang mencakup atensi personal mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan dan penelitian. Data jumlah mahasiswa sarjana, magister, dan doktor yang diklasifikasikan menurut jenis mahasiswa (lokal atau internasional), dan menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) merupakan ukuran mahasiswa keseluruhan dari perguruan tinggi dan mendukung rasio mahasiswa per fakultas.

### **Strategi optimalisasi jumlah mahasiswa per fakultas:**

- *Mempertahankan jumlah mahasiswa program sarjana*
- *Menyelenggarakan program IUP, Fast Track, dan double degree/sandwich*
- *Meningkatkan jumlah mahasiswa program magister dan doktor untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang mendorong kenaikan sitasi dan h-index.*

## H. Mahasiswa Asing yang Mengikuti Program Bergelar (Indikator FSR, ISR, IRN, IESR)

Parameter mahasiswa asing merupakan salah satu parameter penting yang mendukung indikator rasio mahasiswa internasional dalam perangkaan WUR. Apabila mahasiswa asing pada perguruan tinggi banyak, maka keuntungan yang didapat adalah kesempatan untuk melebarkan kerjasama internasional dan pertukaran budaya, serta mendapatkan pengalaman pembelajaran yang beraneka ragam dengan alumni yang berasal dari berbagai negara.

Mahasiswa asing merupakan mahasiswa yang berkewarganegaraan selain Indonesia yang mengambil program gelar, misalnya program *International Undergraduate Program (IUP)*, atau program *double degree/sandwich* dimana perguruan tinggi asal mahasiswa adalah perguruan tinggi di luar Indonesia.

Program yang terkait erat dengan peningkatan capaian indikator mahasiswa internasional adalah:

### 1. Program *Gadjah Mada International Fellowship (International Students)*

Program ini memberikan beasiswa *double degree* dan *full degree, full* maupun *partial scholarship* bagi mahasiswa internasional yang tidak mampu khususnya dari ASEAN dan juga negara-negara lain, untuk menarik minat dan menyemai kepemimpinan UGM.

*Gadjah Mada International Fellowship (GMIF)* batch 1 diluncurkan pertama kali pada awal tahun 2018. Pada pertengahan tahun 2018 diluncurkan GMIF batch 2. Khusus batch 2, penerima program adalah calon mahasiswa Fakultas Teknik. Pada tahun 2019 pendaftaran GMIF batch 3 dibuka kembali. Namun pada tahun 2020 pendaftaran GMIF tidak dibuka

kembali terutama karena *force majeure* yaitu pandemi Covid-19. Disamping itu review terkait pendanaan juga mempengaruhi keberlanjutan program GMIF.

2. Program International Undergraduate Program (IUP)
3. Program *double degree/sandwich* pada program studi
4. Program beasiswa kemitraan negara berkembang (KNB) dari program DIKTI.

***Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar:***

*Membuka kesempatan partial scholarship (waived tuition fee) bagi mahasiswa internasional melalui program GMIF, IUP, double degree/sandwich*

### **I. Mahasiswa Internasional Inbound dan Outbound (Indikator AR, ISR, IRN, IESR, OESR)**

Mahasiswa asing yang melakukan kegiatan tridharma di UGM (*internasional inbound*) merupakan kegiatan yang mendukung internasionalisasi yang mendukung perankingan WCU. Kegiatan tersebut dapat berupa *exchange students, short-course, summer course*, kegiatan mahasiswa asing meneliti di UGM, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dll.

Mahasiswa UGM yang melakukan kegiatan tridharma ke luar negeri juga merupakan kegiatan yang mendukung perankingan WCU dalam rangka internasionalisasi untuk mendukung *academic reputation* dan *internasional research network* (IRN). Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kegiatan pertukaran pelajar internasional program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *exchange students, short-course, summer course*, kegiatan tridharma di luar negeri, *double degree program, internasional exposure* (kunjungan, seminar), dll.

***Peningkatan mahasiswa inbound dan outbound secara internasional:***

*Fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja aktif menginisiasi kerjasama dengan mitra akademik dan pemberi kerja yang termasuk di dalamnya skema mobilitas internasional*

### **J. Pendapatan dari Industri (Indikator SE, EO)**

*Teaching Excellence* ditandai dengan proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan inovatif. Oleh karena itu, seluruh proses akademik yang berjalan di UGM dan seluruh sumber daya yang dimiliki UGM merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan reputasi lulusan melalui program-program kreatif dan inovatif. Demikian juga proses pendidikan yang inovatif merupakan prasyarat bagi produktivitas keilmuan melalui riset dan penelitian yang pada gilirannya juga menjadi prasyarat bagi reputasi yang tinggi yang dapat meningkatkan *income* institusi untuk perbaikan proses Tridharma. Peningkatan pendapatan institusi harus didesain sebagai suatu kesatuan utuh pelaksanaan

tridharma dan proses-proses pendukungnya. Pendapatan institusi dari industri merupakan bagian indikator *sustainability* dan *employment outcomes*.

***Meningkatkan pendapatan institusi melalui riset dan kerjasama yang feasible untuk segera dilaksanakan adalah:***

- *Mendorong hilirisasi produk*
- *Bantuan/pekerjaan riset*
- *Pelaporan pendapatan (nilai) dari industri*
- *Meningkatkan jumlah praktisi mengajar.*

## 5. MEKANISME PENGUMPULAN DATA WCU

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator AR dan ER adalah dengan mengirimkan nominasi calon responden survei reputasi kepada lembaga pemeringkatan melalui TPR dengan cara umum sebagai berikut:

- Direktorat/fakultas/pusat studi/unit kerja mengumpulkan data reponden yang terdiri dari:
  1. Data *peer academic*/rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi, dan asisten dosen (termasuk mahasiswa S3 yang mengajar) (Tabel 1)
  2. Data mitra industri/kementerian/organisasi (Tabel 2).
- Data di atas diisikan ke dalam Tabel 1 dan 2 yang telah disinkronkan dengan data yang diminta oleh lembaga pemeringkatan.
- Data mitra akademik dan mitra pemberi pekerjaan (Tabel 1 dan 2) adalah data terbaru dan bukan duplikasi dari data tahun sebelumnya yang telah dikirimkan ke TPR.
- **Keterisian nama lengkap dan alamat email pada Tabel 1 dan 2 dipastikan dengan benar karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent* email untuk kebutuhan pemeringkatan.**
- Data nominasi data *peer academic*/rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi, dan asisten dosen, dan data mitra industri/kementerian/organisasi dikirimkan kepada TPR dalam bentuk excel atau melalui sistem informasi WCU pada Simaster.
- TPR kemudian akan mengirimkan email *informed consent*/persetujuan ke mitra akademik dan mitra pemberi kerja melalui email sekretariat Rektor ([officeofrector@ugm.ac.id](mailto:officeofrector@ugm.ac.id)) agar data nama dan email mitra tersebut dapat didaftarkan ke lembaga pemeringkatan sebagai calon responden survei dari lembaga tersebut. Data mitra akademik dan mitra pemberi kerja yang setuju mengikuti survei pemeringkatan tersebut akan dikirimkan ke lembaga pemeringkatan oleh TPR. Mitra akademik dan mitra pemberi kerja akan mendapatkan undangan survei lembaga pemeringkatan, misalnya undangan survei dari QS ([rankings@qs.com](mailto:rankings@qs.com)) untuk mengikuti pengisian survei QS.

Cara mengisi Tabel 1 secara detail mengenai data data *peer academic*/ rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen adalah sebagai berikut:

1. Tahun (kolom 1) diisi tahun dimana data tersebut diminta, bukan tahun sebelumnya
2. **Nama lengkap (kolom 2) diisi dan dipastikan dengan benar, termasuk apabila ada singkatan karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent* email untuk kebutuhan pemeringkatan**
3. Gelar (kolom 3) diisi dengan pilihan Prof. atau Dr. Apabila tidak ada informasi akurat dapat dikosongi
4. Jenis kelamin (kolom 4) diisi dengan pilihan laki-laki atau perempuan
5. **Email (kolom 5) diisi dan dipastikan adalah EMAIL PERSONAL DAN TERVALIDASI (misalnya [personal@nagoya-univ.ac.jp](mailto:personal@nagoya-univ.ac.jp) ), BUKAN email umum untuk institusi atau email komersial (misal [institusi@nagoya-univ.ac.jp](mailto:institusi@nagoya-univ.ac.jp) , [info@pupr.go.id](mailto:info@pupr.go.id))**

Tabel 1. Data *Peer Academic/* Rekan Akademisi, Dosen Asing, Peneliti, Praktisi dan Asisten Dosen

Tahun	Nama lengkap	Gelar Akademik • Prof. • Dr.	Jenis Kelamin • Laki-laki • Perempuan	Email	Jabatan di Institusi Asal (pilih salah satu) • Rector/ Vice • Dean/ Vice • Director/ Vice • Head • Lecturer • Researcher • Staff • Lainnya, sebutkan	Institusi Asal (nama universitas)	Departemen/ Prodi/Bidang Ilmu	Negara Asal	Status di UGM (pilih salah satu) • Guest Lecturer • Visiting Professor • Researcher • Lecturer • Co-authorship • Research partner • Asisten Dosen/Mahasiswa S3 • Kolega/Relasi • Lainnya, sebutkan	Durasi kegiatan di UGM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Tabel 2. Data Mitra Industri/Kementerian/ Organisasi

Tahun	Nama lengkap	Gelar • Prof. • Dr.	Jenis Kelamin • Laki-laki • Perempuan	Email	Jabatan • Komisaris • Direktur • Kepala • Manajer • HRD • Konsultan • Analis/ Spesialis • Koordinator • Staff • Lainnya, sebutkan	Industri	Nama Perusahaan	Negara Asal • Indonesia • Lainnya, sebutkan
1	2	3	4	5	6	7	8	9

6. Jabatan (kolom 6) diisi dengan memilih *Rector/ Vice, Dean/ Vice, Director/ Vice, Head, Lecturer, Researcher, Staff*, atau Lainnya (sebutkan)
7. Institusi asal (kolom 7) diisi dengan nama universitas
8. Kolom 8 diisi dengan nama departemen atau program studi atau bidang ilmu (dimohon untuk dapat diisi semua, apabila tidak dapat diisi pilihan yang memenuhi)
9. Kolom 9 diisi dengan negara asal
10. Status di UGM (kolom 10) diisi dengan **status rekan akademis tersebut ketika melakukan kegiatan tridharma di UGM** (misal, *guest lecturer, visiting professor, researcher, lecturer*) **ATAU relasi rekan akademis tersebut dengan UGM baik secara institusional atau personal** (misal, tamu kunjungan, *co-authorship, research partner*)
11. Durasi kegiatan di UGM (kolom 11) diisi dengan **durasi kegiatan tridharma yang dilaksanakan** oleh rekan akademis di UGM. Durasi kegiatan **tidak perlu diisi jika Status di UGM rekan akademis tersebut hanya berupa relasi** atau tidak melakukan kegiatan tridharma di UGM.

Penjelasan mengenai data *peer academic/* rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen sebagai staff akademik adalah sebagai berikut:

Data data *peer academic/* rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen diperoleh dari: (mengacu pada indikator dosen dan dosen asing/internasional pada Bagian III. Indikator Pemeringkatan)

1. Dosen tetap (DT) UGM, baik yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun pegawai UGM. Data DT diperoleh dari Direktorat Sumber Daya Manusia UGM.
2. Dosen tidak tetap (DTT) UGM meliputi: dosen praktisi, dosen perguruan tinggi lain yang mengajar di UGM, dan mahasiswa doktor (S3) yang mengajar/menjadi tutor/menjadi co Ass. pada program sarjana atau magister.
3. Dosen internasional.

Cara mengisi Tabel 2 mengenai data mitra industri/kementerian/organisasi adalah sebagai berikut:

1. Tahun (kolom 1) diisi tahun dimana data tersebut diminta, bukan tahun sebelumnya
2. **Nama lengkap (kolom 2) diisi dan dipastikan dengan benar, termasuk apabila ada singkatan karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent* email untuk kebutuhan pemeringkatan**
3. Gelar (kolom 3) diisi dengan pilihan Prof. atau Dr. Apabila tidak ada informasi akurat dapat dikosongi
4. Jenis kelamin (kolom 4) diisi dengan pilihan laki-laki atau perempuan
5. **Email (kolom 5) diisi dan dipastikan adalah EMAIL PERSONAL DAN TERVALIDASI (misalnya [personal@ugm.ac.id](mailto:personal@ugm.ac.id)), BUKAN email institusi atau email komersialisasi (misalnya [info@yahoo.com](mailto:info@yahoo.com), [institusi@gmail.com](mailto:institusi@gmail.com))**
6. Jabatan (kolom 6) diisi dengan Komisararis, Direktur, Kepala, Manajer, HRD, Konsultan, Analis/ Spesialis, Koordinator, Staff, atau Lainnya (sebutkan)

7. Industri (kolom 7) diisi berdasarkan kelompok industri: *Agriculture/Fishing/Forestry, Construction/Real Estate, Consulting/Professional Service, Consumer Goods, Defence/Security/Rescue, Education, Engineering, Entertainment/Leisure, Finance/Banking, Government/Public Sector, Health/Medical, Hospitality/Travel/Tourism, HR/Recruitment/Training, Law, Logistics/Transportation, Manufacturing, Media/Advertising, Metals/Mining, Non-profit/Charity, Oil & Gas, Pharma/Biotech, R&D/Science, Renewable Energy, Retail/Wholesale, Technology, Telecoms, Utilities, atau Other*
8. Kolom 8 diisi dengan nama perusahaan
9. Kolom 9 diisi dengan negara asal: Indonesia atau lainnya (sebutkan).

Data pendukung Indikator CF, PF, IRN, CP, SE diambil dan dinilai dari data penelitian yang ada pada provider penerbit jurnal, misalnya QS WUR mengumpulkan data penelitian dan kutipan dari Elsevier Scopus. Data tersebut disediakan dari jurnal Q1 setiap tahun untuk siklus baru setiap periode pemeringkatan. Data pendukung indikator FSR, IFR, ISR, SWP, IESR, dan OESR dikumpulkan dari Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP), Direktorat Kerjasama dan Urusan Internasional (DKUI), Direktorat Penelitian, Direktorat Perencanaan, Direktorat Aset dan Sistem Informasi, dan Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPKM).

**Tim WCU wakil fakultas/sekolah dan staf pusat studi dapat memasukkan data setiap saat secara kontinyu pada sistem data WCU di Simaster.**

## 6. PENUTUP

Sistem dan panduan pemeringkatan *world class university* (WCU) bagi direktorat/fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan/program untuk memenuhi indikator pemeringkatan beserta mekanisme pengumpulan data secara kontinyu hingga pengiriman data kepada lembaga pemeringkatan setiap tahunnya. Universitas melalui TPR dibawah KJM dan Reputasi berkomitmen untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan WCU sesuai dengan target dan dampak yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan proses pengumpulan data WCU ini, maka akan diadakan sosialisasi mengenai sistem dan panduan pemeringkatan WCU kepada fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja. Jika ada pertanyaan atau kendala terkait seluruh proses dan fasilitas pengumpulan data WCU dapat disampaikan kepada:

Tim Peningkatan Reputasi (TPR) *world class university* (WCU)

Kantor Jaminan Mutu dan Reputasi UGM, Lantai 2, sayap Selatan, Balairung.

Kontak : 08112951714; 08112951715

Email : [wcu@ugm.ac.id](mailto:wcu@ugm.ac.id)

Lampiran 1.

Tabel 3. Program dan Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan WCU

No.	Program/Kegiatan	Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan											
		AR	ER	CF	FSR	IFR	ISR	IRN	CP	PF	SWP	IESR	OESR
1.	Program Undangan <i>International Faculty Members</i> Melalui IVS ( <i>International Visiting Scholar</i> )	√		√	√	√		√			√		
	a. IVS-BPP*												
	b. IVS-SES												
	c. IVS-PUM												
	d. Bantuan Fasilitas <i>Expert/Dosen International</i>												
2.	Program Asisten Riset*	√		√				√	√	√			
3.	Program <i>World Class Professor</i> -Kemendikbud*	√		√				√	√	√			
4.	Program Postdoctoral Fellowship	√		√				√	√	√			
5.	Program Mobilisasi Peneliti Skema Kerjasama	√		√				√	√	√			
6.	Program <i>Joint Research Academy</i> /Afiriasi Percepatan Publikasi	√		√				√	√	√			
7.	Program Riset Kolaborasi Indonesia	√		√				√	√	√			
8.	Program Penelitian Kolaborasi Indonesia	√		√				√	√	√			
9.	Program Percepatan Rekognisi Publikasi Melalui Pendampingan Penulisan Publikasi Melalui <i>Nature Master Class</i>	√		√					√	√			
10.	Program <i>Massachusetts Institute of Technology-Indonesia Research Alliance (MIRA)</i> *	√		√				√	√	√			
11.	Program Penguatan Publikasi dengan Impak Tinggi			√				√	√	√			
	a. Insentif publikasi dengan impak faktor dan/atau sitasi tinggi ( <i>top performer</i> )												
	b. Insentif publikasi di Jurnal Internasional												
12.	<i>Gajah Mada International Fellowship</i>							√				√	
13.	Program Pengembangan <i>Mock-up Capstone Project</i> *	√		√				√	√	√			
14.	Program <i>International Summer Course</i>	√			√	√	√				√	√	
15.	Program Insentif Team Teaching Internasional	√			√	√	√				√	√	
16.	Program Kurasi dan Intensifikasi Pengakuan UGM	√	√				√	√	√			√	√

No.	Program/Kegiatan	Dampak terhadap Indikator Peningkatan											
		AR	ER	CF	FSR	IFR	ISR	IRN	CP	PF	SWP	IESR	OESR
	a. Standardisasi <i>official merchandise</i> dan pembuatan <i>merchandise</i> promosi UGM												
	b. Media Ads Optimization												
	c. Penguatan laman ( <i>website</i> ) Lembaga dan Unit: Fakultas dan Sekolah												
	d. Penguatan laman ( <i>website</i> ) Lembaga dan Unit: ugm.ac.id												
	e. Penguatan laman ( <i>website</i> ) Lembaga dan Unit: SDGs												
	f. Penerbitan <i>Newsletter</i>												
	g. Buku <i>DIES the Magic 70</i> Versi Bahasa Indonesia												
	h. Buku <i>Notes from the Field Lesson from CaRED</i>												
	i. <i>QS Espresso</i>												
	j. <i>THE Promotional Pack</i>												
17.	Penyelenggaraan dan Keterlibatan pada <i>Network Meeting, International Summit and Exhibition</i>	√	√			√	√	√					
	a. Pertemuan Alumni Internasional (ASEAN)												
	b. Malam Sahabat UGM												
	c. FGD Alumni: FGD dan <i>roadshow</i> sosialisasi survei AR dan ER												
	d. Fasilitasi Konferensi Internasional												
	e. Keterlibatan dan program-program QS dan THE												
18.	Program Berlangganan Data dan Analisis	√	√										
	a. <i>Keystone Academic Solution</i>												
	b. <i>QS Data Analytics</i>												
19.	Program Intensifikasi Impak Pengabdian UGM: Twin Center dan UNESCO Chair	√		√		√	√	√	√	√		√	√
20.	Integrasi Data						√					√	
	a. pakar.ugm.ac.id												
	b. Sistem Informasi Publikasi												
21.	Internasionalisasi Pembelajaran Melalui Inovasi Team Teaching	√	√		√	√		√					
22.	Pendanaan Open Access Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi dan Berimpact Factor Tinggi			√					√	√			
23.	Penyelenggaraan Seminar Internasional Bereputasi	√	√	√				√	√	√			

No.	Program/Kegiatan	Dampak terhadap Indikator Peningkatan											
		AR	ER	CF	FSR	IFR	ISR	IRN	CP	PF	SWP	IESR	OESR
24	Bantuan Presentasi Konferensi Internasional Virtual Non Virtual	√	√	√				√	√	√			
25	Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan	√	√										
26	Hibah Pengabdian Kepada masyarakat Desa Binaan	√	√										
27	Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan Hasil dan Penerapan Teknologi Tepat Guna	√	√										
28	Insentif Book Chapter	√		√				√	√	√			
29	Insentif Buku Telah Terbit	√		√				√	√	√			
30	Insentif Penulisan Buku Karya Untuk Diterbitkan di UGM Press	√		√				√	√	√			
31	Insentif Program Penguatan Pembelajaran melalui Kolaborasi Praktisi dalam Program Praktisi Mengajar	√	√		√								
32	Insentif Prosiding Telah Terbit Pada Publisher Internasional Terindeks			√					√	√	√		
33	Layanan Language Editing Untuk Publikasi Masukrip Di Jurnal Internasional Bereputasi			√					√	√	√		
34	Peningkatan Kapasitas Peneliti Dalam Penyusunan Proposal Interdisiplin			√					√	√	√		
35	Program Peningkatan Kapasitas Peneliti Dosen Muda			√					√	√			
36	Program Rekognisi Tugas Akhir			√					√	√			
37	Penelitian Pemandatan Berbasis Laboratorium			√					√	√			
38	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Keilmuan	√	√										
39	Program Studi dengan Akreditasi Internasional	√	√										
40	International Undergraduate Program (IUP)						√	√					
41	Insentif Mata Kuliah Terbuka ( <i>Massive Open Online Course – MOOC</i> ) dalam Platform Indonesia Cyber Education Institue	√	√				√						
42	Insentif Pengembangan Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Terbuka ( <i>Massive Open Online Course – MOOC</i> ) dalam Platform Indonesia Cyber Education Institue	√	√				√						
43	Insentif Pengembangan Konten Pembelajaran Melalui Video Dokumenter	√	√		√		√						

No.	Program/Kegiatan	Dampak terhadap Indikator Peningkatan											
		AR	ER	CF	FSR	IFR	ISR	IRN	CP	PF	SWP	IESR	OESR
44	<i>Student Exchange Programs</i>	√	√		√	√	√	√				√	√
45	<i>International Scholarships</i>	√	√		√	√	√	√			√	√	√
46	<i>International And National Networking And Collaborations On Education, Research, And Community Empowerment</i>	√	√		√	√	√	√			√	√	√
47	<i>Job Fair and Campus Hiring Programs</i>		√										
48	<i>Career Preparation Class</i>		√										
49	Kerjasama Penelitian Indonesia-Belanda	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√
50	Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	√	√	√					√	√			
51	Matching Fund Kedaireka	√	√	√					√	√			
52	PRIME STeP Innovation Grant	√	√	√					√	√			
53	Program Post-Doctoral			√					√	√			
54	Penelitian BOPTN-SAME-PHC Nusantara	√	√	√					√	√			
55	Proposal eAsia Joint Research Program	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
56	Penelitian Sailing Days OceanX	√	√	√	√	√		√	√	√			
57	Fasilitasi Kolaborasi Riset (PKR) BRIN	√	√	√	√				√	√			
58	Program Bantuan Biaya Luaran Prototype												
59	Program Pendanaan Science and Technology Research Partnership for Sustainable Development (SATREPS)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
60	Joint Institute Programs	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
61	Program World Class Professor (WCP)	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
62	Penelitian Unggulan Berpotensi Kekayaan Intelektual			√					√	√			
63	Bantuan Penyelenggaraan seminar Internasional Bereputasi	√	√	√				√	√	√			
64	Insentif Presentasi Artikel ilmiah melalui Partisipasi dalam UGM Annual Sciantific Conference	√	√	√				√	√	√	√		

\*Terminated/finished/concluded